ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR *DI JAKARTA ISLAMIC INDEX*PERIODE 2011- 2014

Ika Yoga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Surakarta yogezt@gmail.com

Abstract

Investors should always consider return or profitability of firms to analysis firm's performace. This researchaims to uncover the variables that affect the profitabilityused Return on Equity (ROE) as an indicator. The sample of this study is companies which listed in the Jakarta Islamic Index (JII) in the period 2011-2014 using secondary data from website BEI and Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The results of this study indicate that a decent model variables are able to predict ROE. In partialy test for each variable: Yield, DPR and PBV significantly predict ROE while DER and PER no significantly to predict ROE.

Keywords: Profitability, ROE, DER, PER, Yield, DPR, PBV

Abstrak

Investor selalu memperhatikan besarnya kemampuan perusahaan memberikan keuntungan atau menunjukkan tingkat profitabilitasnya untuk menganalsis kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahan dengan variabel Return on Equity (ROE) sebagai indikator profitabilitas. Sampel peneitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2014 dengan menggunakan data-data sekunder yang didapat dari situs resmi BEI dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum variabel yang masuk dalam model layak digunakan untuk memprediksi ROE dan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap ROE adalah Yield, DPR dan PBV sedangkan variabel DER dan PER tidak berpengaruh terhadap ROE.

Kata kunci : Profitabilitas, ROE, DER, PER, Yield, DPR, PBV

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perubahan pola pikir masyarakat terhadap pola investasi belakangan ini merujuk pada meningkatnya tingkat investasi yang dilakukan oleh investor pada sektor pasar

modal. Pada awal keberadaannya pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar modal yang bersifat konvensional. Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pemahaman prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi menjadikan pasar modal syariah menjadi pilihan alternatif disamping pasar modal konvensional. Keberadaan pasar modal syariah yang didukung dengan beragamnya instrument-instrumen pasar modal yang beragam menjadikan perkembangan pasar modal syariah tumbuh dengan pesat dengan banyak perusahaan yang mendeklarasikan diri masuk ke dalam bursa pasar modal syariah. Banyak faktor yang menjadi dasar pijakan bagi investor yang dijadikan landasan pengambilan keputusan berinvestasi baik kapan maupun dimana berinvestasi.

Salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor ketika menanamkan modalnya pada suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menunjukkan performa kinerjanya yang hampir selalu diukur dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor. Beberapa penelitian banyak yang mengungkapkan bahwa para investor tertarik untuk menggunakan ukuran-ukuran keuangan atau yang sering disebut rasio keuangan sebagai alat untuk mempertimbangkan keputusannya untuk melihat apakah perusahaan tersebut dikelola secara efektif dan efisien.

Secara umum banyak perusahaan yang menggunakan hutang sebagai alat pemenuhan kebutuhan modal bagi operasional perusahaan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan oleh investor untuk melihat kemampuan perusahaan mengelola hutang sebagai sumber modalnya adalah dengan melihat rasio-rasio hutang atau financial leverage. Rasio-rasio hutang ini pada dasarnya menunjukkan kemampuan perusahan untuk dapat mengembalikan hutang modal perusahaan dan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh investor. Financial leverage dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan. Banyak penelitian menyatakan bahwa financial leverage berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, salah satunya dilakukan oleh Al Samaileh MO dan Khanfar SM (2014). Selain melihat kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modalnya, investor dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut adalah kemampuan perusahaan

dalam memberikan keuntungan bagi para investornya dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Banyak penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor profitabilitas yang penulis jadikan dasar untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Samaileh M.O. dan Kahfar S.M. (2014) yang meneliti efek *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan bidang pariwisata di Jordan yang menyimpulkan bahwa financial lavarage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lain yang mendukung pendapat ini juga dilakukan oleh Ritonga M., Kertahadi dan Rahayu S.M. (2014) yang menyatakan bahwa *financial leverage* juga berpengaruh pada profitabititas perusahaan yang diwakili oleh ROE pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2010-2012.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2011-2014 dengan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

Ha 1 : Debt to Equity Ratio (DER) Berpengaruh Terhadap Return on Equity (ROE) Pada
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011- 2014

Ha ₂ : Price Earning Ratio (PER) Berpengaruh Terhadap Return on Equity (ROE) Pada
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011- 2014

Ha ₃ : Yield (Yi) Berpengaruh Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011- 2014

Ha 4 : Devident Pay Out Ratio (DPR) Berpengaruh Terhadap Return on Equity (ROE)
Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011- 2014

Ha ₅ : *Price to Book Value* (PBV) Berpengaruh Terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2011- 2014

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penelitian ini mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2014
- Apakah variabel Price Earning Ratio (PER)mempunyai pengaruh terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014
- c. Apakah variabel Yield (Yi)mempunyai pengaruh terhadap Return On Equity (ROE)
 Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014
- d. Apakah variabel Devident Payout Ratio (DPR)mempunyai pengaruh terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014
- e. Apakah variabel *Price to Book Value* (DER)mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2014

3. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Penelitian ini dilakukan dengan batasan periode penelitian yaitu tahun 2011 sampai dengan 2014

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh variabel Debt to Equity Ratio (DER)terhadap Return On Equity (ROE)Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014
- b. Untuk mengetahui pengaruh variabel Price Earning Ratio (PER)terhadap Return On Equity (ROE)Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014

c. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Yiield* (Yi)terhadap *Return On Equity*

(ROE)Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2014

d. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Devident Payout Ratio* (DPR)terhadap *Return*

On Equity (ROE)Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode

2011-2014

e. Untuk mengetahui pengaruh variabel Price to Book Value (PBV)terhadap Return On

Equity (ROE)Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-

2014

5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan dapat digunakan oleh investor

sebagai alat pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi pembaca

Bagi pembaca pada umumnya penelitian ini dapat memberikan gambaran dan

tambahan pengetahuan tentang investasi pada pasar modal khususnya pasar modal

syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi bagi peneliti selanjutnya

untuk melakukan penelitian yang terkait dengan profitabilitas secara lebih

mendalam dan komprehensif.

B. METODE PENELITIAN

1. Pemilihan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang

terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII), dengan menggunakan tehnik pengambilan

sampel purposive sampling, yaitu pemilihan anggota sampel dengan mendasarkan pada

kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic sejak tahun 2011 sampai 2014 secara

berturut-turut dan tidak pernah delisting untuk menjaga konsistensi data.

70

- b. Perusahaan yang dijadikan obyek pengamatan tidak memilikii nilai ROEyang negatif agar tidak terjadi bias hasil sebagai variabel yang dipilih.
- c. Perusahaan memiliki data yang lengkap

Beradasarkan kriteria diatas dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 18 perusahaan.

Variabel Terkait (dependent variable) dan Variabel Bebas (Independent Variable)

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu Return on Equity (ROE) dan 5variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Devident Payout Ratio (DPR) dan Price to Book Value (PBV).

Definisi Operasional Variabel

a. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan lana dari modal sendiri yang dimilikinya (Sutrisno, 2005)

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur atau menilai utang dan equitas (Kasmir, 2010)

c. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara harga saham dibandingkan dengan earning atau laba (Jogiyanto, 2010)

d. Yield (Yi)

Yield merupakan salah satu dari sumber return sebuah investasi karena merupakan gambaran hasil atau return yang diperoleh secara periodik dalam periode waktu tertentu. Menurut Gul (2002), Devident Yield menunjukkan rasio antara deviden per lembar saham dengan harga saham.

e. Devident Pay Out Ratio (DPR)

Devident Pay Out Ratio (DPR) merupakan ukuran atau parameter seberapa besar deviden yang diberikan pada para pemegang saham (Sutrisno, 2005).

f. Price to Book Value (PBV)

ISSN: 2503-3565 e-ISSN: 2503-3689

Price to Book Value (PBV) menunjukkan perbandingan antara harga pasar dan harga buku saham sekaligus memberikan gambaran kemampuan untuk menunjukkan nilai perusahaan (Sutrisno, 2005).

4. Tehnik Analisis Statistik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian dilakukan dengan regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana,

Y = Price Earning Ratio (PER) $X_3 = Yield (Yi)$

 $X_1 = Debt to Equity Ratio (DER)$ $X_4 = Devident Pay Out Ratio (DPR)$

 $X_2 = Price Earning Ratio (PER)$ $X_5 = Price to Book Value (PBV)$

e = error term

Keseluruhan dari metode analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji terhadap penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian tersaji dalam tabel 1:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Devition
ROE	52	,15	2,14	,7160	,56421
DER	52	7,34	55,52	20,0360	10,03529
PER	52	,48	7,44	3,0217	1,33701
Yield	52	16,90	100,60	52,2479	18,41073
DPR	52	,81	46,63	6,6065	10,69156
PBV	52	2,25	125,81	29,1175	28,68030
Valid N					
(listwise)					

Sumber: Data diolah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Metode *one sample Kolmogrov-Sminov Test*digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas data dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	DER	PER	Yield	DPR	PBV	ROE
N						
Kolmogorov-Smirnov	52	52	52	52	52	52
	1.519	1.515	1.072	1.018	2.740	2.304

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal yang dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari nilai siginifikasi 5 %.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas data dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai korelasinya. Data dikatakan tidak terkena gejala multikolinearitas apabila nilai korelasinya kurang dari 0.8 dan nilai VIF-nya kurang dari 10 (Gujarati, 1995). Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang tersaji di tabel 3 dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 3.Uji Multikolinearitas

Model	Colline Statis	•	Keterangan	
	Tolerance	VIF	_	
1				
(Constant)				
DER	,575	1,740	Tidak terjadi multikolinearitas	
PER	,436	2,296	Tidak terjadi multikolinearitas	
Yield	,470	2,128	Tidak terjadi multikolinearitas	
DPR	,482	2,073	Tidak terjadi multikolinearitas	
PBV	,384	2,607	Tidak terjadi multikolinearitas	

Sumber : Data diolah

c. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan dengan melihat atau menggunakan kaidah Durbin Watson (uji d). Hasil perhitungan data dapat dilihat dalam tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Uji Durbin Watson

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1		
	1,515	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 2,403 sedangkan dalam tabel Durbin Watson dengan jumlah variabel 6 dan jumlah sampel 52 didapatkan nilai du 1,3090 dan dl 1,8183 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan gejala autokorelasi karena berada dalam kisaran angka du < d < 4-du atau 1,3090 <1,515< 2.691.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian dideteksi dengan menggunakan grafik plot /Scaterrplot. Hasil dari Scaterrplot dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji dalam gambar 1 dibawah ini:

Scatterplot

Bependent Variable: ROE

Gambar 1. Scaterrplot

Regression Standardized Predicted Value

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik dapat tersebar secara acak baik dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

Hasil uji regresi dari variabel-variabel penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut seperti yang tersaji dalam tabel 5 dibawah ini.Berdasarkan tabel 5 dan dapat dibuat persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

ROE = 4,923 – 1,006 DER + 0,113PER + 6,563Yield – 0,321DPR+ 2,967PBV

Tabel	5.	Hasil	Uji	Regr	esi

Model	Unstandardized Coefficients				
	В	Std. Error			
1					
Consttan)	4,923	3,570			
DER	-1,006	1,776			
PER	, 113	0,115			
Yield	6,563	0,829			
DPR	-0,321	0,059			
PBV	2,967	0,115			

Sumber: Data diolah

Dari persamaan regresi diatas mengandung makna sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 4,923 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai Return On Equity (ROE) yang bernilai positif dan ketika variabel lain tidak berubah maka nilai Return On Equity (ROE)perusahaan tersebut sebesar 4,923
- Variabel Debt to Equity Ratio (DER) bernilai 1,006. Angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai DER naik satu poin maka nilai variabel ROE turun sebesar 1,006 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- 3. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) bernilai 0,113. Angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai PER naik satu poin maka nilai variabel ROE naik sebesar 0,113 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 4. Variabel *Yield* bernilai 6,563. Angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai *Yield* naik satu poin maka nilai variabel ROE naik sebesar 6,563 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 5. Variabel *Devidend Payout Ratio*(DPR) bernilai 0,321. Angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai DPR naik satu poin maka nilai variabel ROE turun sebesar 0,321 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 6. Variabel *Price Book Value*(PBV) bernilai 2,967. Angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai PBV naik satu poin maka nilai variabel ROE naik sebesar 2,967 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

b. Uji F (Goodness of Fit)

Uji ini sering disebut sebagai uji *Goodness of Fit*yang digunakan untuk menilai apakah model yang digunakan dalam penelitian dapat menggambarkan tujuan dari penelitian dengan baik. Hasil dari uji F yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
	Squares				
1 Regression	40596,596	5	8119,319		_
Residual	1353,950	46	29,434	275,851	.000 ^a
Total	41950,546	51			

a. Predictors: (Constant), PBV, Yield, DPR, DER, PER

b. Dependent Variable : ROE

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji dalam tabel diatas diperoleh nilai F sebesar 275,851 dan dengan menggunakan tabel statistik F diperoleh nilai F tabel sebesar 2,4495 sehingga nilai F hitung > F tabel dan dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan. Hal tersebut juga sejalan dan didukung oleh nilai probabilitas

sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikasi 5 % sehingga dapat juga disimpulkan model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi nilai *Return on Equity* (ROE)

c. Uji t (t-test)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial atau individual variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 diatas merupakan hasil uji t test yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t tabel yang diperoleh dengan derajat bebas = N-k-1 = 52 - 6 - 1 = 45 dan derajat signifikasi 5 %. Dengan melihat tabel t didapatkan nilai 1,648 sehingga daerah penerimaan Ho berada dalam posisi – 1,648 < t hitung < 1,648. Hasil perbandingan nilai t hitung dan t tabel dapat dilihat dalam tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Uji t

Variab	t hitung	T tabel	Sign. t	Keterangan
el				
DER	-,567	±1,648	,574	Tidak berpengaruh
PER	985		,330	Tidak berpengaruh
Yield	7,918		,000	Sigifikan
DPR	-5,407		,000	Signifikan
PBV	25,862		,000	Signifikan

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diambil kesimpulan bahwa Yield, Devident Payout Ratio, dan Price Book Valueberpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equitykarena mempunyai nilai signifikasi yang lebih kecil dari 0.05. VariabelDebt to Equity Ratio danPrice Earning Ratio tidakberpengaruhterhadap Return on Equitykarena mempunyai nilai signifikasi yang lebih besar dari 0.05 serta nilai t yang berada dalam daerah penerimaan Ho atau penolakan Ha.

d. Uji Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi dari penelitian ini tersaji dalam tabel 8 dibawah ini

Tabel 8. Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	, 776°	, 724	,635

a. Predictors: (Constant), PBV, Yield, DPR, DER, PER

b.Dependent Variable : ROE Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dapat dilihat nilai dari *Adjusted R Square* dari penelitian ini sebesar 0,635. Hal ini menunjukkan bahwa 63.5 % variabel *Return on Equity*(ROE) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang dimasukan dalam model penelitian sedangkan sisanya sebesar 36.5 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil perhitungan dan analisis data yang dilakukan , simpulan dari penelitian ini adalah dari 5 variabel yang dimasukkan dalam model penelitian layak digunakan untuk memprediksi nilai dari *Return on Equity* (ROE) dan secara signifikan dari 5 variabel independent yang berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) adalah Yield, DPR dan PBV sehingga sesuai dengan hipotesis yang diajukan sedangkan variabel DER dan PER tidak berpengaruh terhadap ROE (tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan).

Hasil dari penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian yaitu periode penelitian yang terbatas yaitu antara tahun 2011-2014, populasi penelitian yang terbatas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dan keterbatasan variabel dengan hanya memasukkan 5 variabel independen. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi ROE atau melakukan penelitian dengan obyek perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Samaileh MO dan Kahfar SM., (2014). The Effect of the Financial Leverage on the Profitability in the Tourism Companies (Analytical Study-TourismSector-Jordan).

Bussines and Economic Research Vol 2 No 4 Macrothink Institute.

- Arifin Ali. (2002). Membaca Saham. Yogyakarta: ANDI.
- Gujarati, Damodar. (1995). Ekonometrika Dasar. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gul, F.A. (2002). Growth Opportunities, Capital Structure, and Dividend Policies of Japan Firms: Some Further Contracting Cost Evidence. SSRN's Journals.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh M, (2004), Manajemen Keuangan, Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Buku 1. Edisi 4 Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2010). Teori Investasi dan Analisis Investasi. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Ritonga, M., Kertahadi dan Rahayu, S.M. (2014). Pengaruh Financial Lavarage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB) Vol. 8 No 2 Maret 2014
- Sartono, Agus, (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*, Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. (2005). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan pengambilan Keputusan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tendelilin, E., (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

www.idx.co.id

Yoon, Eunju and Jang, SooCheong. (2005). The Effect of Financial Leverage on Profitability and Risk of Restaurant Firms. Journal of Hospitality Financial Management: Vol. 13: Iss. 1, Article 24.